

Mal Mulai Siapkan Perayaan Imlek, TangCity Mall Usung Green Fortune

TANGERANG (IM)- 28 Februari 2021. Momen Imlek di tahun Kerbau Logam ini menjadi kesempatan bagi Tangcity Mall menghadirkan pengalaman baru untuk para pengunjung setia. Sebuah pameran tanaman hias dan hobi digelar dengan tema Green Fortune sejak 29 Januari-28 Februari 2021.

Sebanyak 10 booth pelaku usaha tanaman hias, sayur-jajir tembikar, akuarium, hingga produk disinfektan rumah tangga dihadirkan di Main Atrium Tangcity Mall dengan dekorasi mall bernuansa Chinese Garden. Animo masyarakat yang tinggi terhadap hobi berkebun ini diharapkan bisa memberikan banyak manfaat untuk kesehatan.

"Kami berupaya optimal untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap urban farming yang menjadi tren saat ini. Bukan hanya jadi kegiatan yang menyenangkan, ternyata berkebun menjadi sarana latihan fisik dan olahraga ringan," ujar Building Manager Tangcity Mall, Wina Andriyani dalam keterangan tertulisnya.

Dalam event Green Fortune ini, pelanggan, Tangcity Mall juga berkesempatan mendapat edukasi secara cuma-cuma tentang pembuatan Eco Enzyme yang berasal dari limbah rumah tangga pada 20 Februari mendatang. Tak hanya itu, komunitas Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia (PPBI) akan berpartisipasi memamerkan koleksi bonsai dan suiseki mereka pada 26-

"Tanaman Sukulen akan kami bagikan gratis kepada pengunjung yang telah berbelanja minimal senilai Rp 50 ribu pada 5-21 Februari 2021. Tidak ketinggalan, sederet hiburan khas Imlek kami suguhkan di panggung Atrium demi memeriahkan suasana Imlek di Tangcity Mall," tutur Wina. Berbagai hiburan khas Imlek dan kompetisi juga ditawarkan Tangcity Mall seperti Chinese Bamboo Musical, Oriental Music Instrument, Wushu Martial Art, serta 1000 Hands Dance atau Tarian 1000 Tangan.

Rebut hadiah angpao senilai total Rp 5 juta untuk 10 pemenang dalam Green Fortune Instagram Photo Contest dengan mengabadikan momen terbaik Anda di dekorasi Chinese Garden (syarat dan ketentuan berlaku). Lebih lanjut, pusat kuliner Tangcity Mall, Rame Rame Food Carnival di Lantai 2 akan memanjakan pengunjung dengan program Rame Rame Bonus Saldo 50%. Segera top-up saldo Anda minimal Rp 50 ribu di area event Green Fortune, agar dapat menikmati bonus saldo tambahan 50%. Periode promo transaksi sejak 29 Januari sampai 21 Februari 2021.

"Kami berharap rangkaian kegiatan Green Fortune memberikan pengaruh yang baik pada saat ini. Apalagi, Tahun Kerbau Logam yang jatuh pada 2021 menjadi tahun keberuntungan yang sempurna untuk fokus menjalin hubungan terhadap orang-orang terdekat," pungkas Wina. ● pp

Ditutup, Masyarakat Justru Padati Wilayah Seputar Alun-Alun Serang

SERANG (IM)- Karena ditutup untuk sementara, masyarakat Kota Serang yang biasa berkegiatan dan berolahraga justru memadati wilayah seputar Alun-Alun Kota Serang pada Minggu pagi (31/1).

Imbas dari masuknya Kota Serang ke zona merah sebaran covid-19, membuat Pemerintah Kota (Pemkot) Serang membatasi aktivitas warga melalui pembatasan jam operasional pusat perbelanjaan serta pembatasan orang yang hadir di acara pernikahan dan tempat ibadah.

Tak hanya itu, pegawai Pemkot Serang juga dikenakan Work from Home (WFH); di mana yang boleh ke kantor hanya 25% pegawai. Selain itu, Alun-Alun Kota Serang juga ditutup. Akibatnya, masyarakat yang hendak berolahraga di Minggu pagi membludak di luar alun-alun.

Pada sekitar pukul 07.00 WIB terlihat kawasan sekitar Alun-Alun Kota Serang sudah ramai oleh masyarakat yang hendak berolahraga pagi. Bahkan, baik motor maupun mobil sudah memenuhi lahan parkir di

jalan-jalan sekitar Alun-Alun.

Farhan, salah seorang warga Kota Serang yang ditemui di lokasi, Minggu (31/1), mengaku kaget begitu mengetahui Alun-Alun ditutup sekalipun ia memang mengetahui beberapa tempat keramaian di Kota Serang ditutup karena berada dalam status zona merah sebaran covid-19.

Menurutnya, mestinya Alun-Alun jangan ditutup pada jam-jam masyarakat berolahraga pagi karena masyarakat memang selalu berolahraga di sini setiap Minggu. Kalau ditutup, pengunjung justru membludak di luar Alun-Alun

"Lihat saja sekarang, masyarakat tetap ramai seperti biasanya dan berkerumun di luar. Coba kalau Alun-Alun dibuka untuk olahraga pagi, pastikan keramaian akan terurai. Olahraga kan penting juga buat meningkatkan imunitas," katanya. Farhan berharap agar kebijakan pembatasan tempat-tempat umum diatur lebih bijak lagi supaya tidak menimbulkan masalah baru. ● pra

Diduga tak Miliki Izin, Galian Pasir PT Mitra Disambangi Satpol PP



LEBAK (IM)- Satu grup pasukan Satuan Pamong Praja Kabupaten Lebak yang dipimpin langsung oleh Kasi Penegakan Perda Kabupaten Lebak, Wahyudin, menyambangi salah satu pangkalan pasir yang berlokasi di Desa Tambak Baya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak.

Dihubungi via telepon seluler setelah kegiatan penuguran tersebut, Wahyudin mengatakan kegiatannya ke lokasi itu untuk memberi teguran langsung terkait K3 yang sudah dilanggar oleh pihak Perusahaan PT Mitra.

"Kami datang untuk menegur K3 yang sedang berlangsung di lokasi pasir PT Mitra karena di cuaca hujan seperti ini, kami meminta pihak perusahaan untuk tidak melakukan kegiatan Loding yaitu berupa aktivitas angkut yang dilakukan pihak perusahaan yang bisa mengakibatkan lingkungan sekitar terlihat kotor dan membahayakan karena licin oleh lumpuran air pasir di sepanjang jalan," kata Wahyudin.

Salah seorang warga masyarakat di lokasi tersebut berkomentar, kegiatan penambangan pasir itu sudah hampir satu tahun lebih beroperasi. Sejak adanya penambangan pasir tersebut warga merasa cemas dan was-was akibat kondisi di lokasi galian pasir menganga lubang-lubang besar karena tidak melakukan eksploitasi dengan baik sehingga menimbulkan kubangan bak danau besar.

"Saya sendiri sebagai warga masyarakat menyayangkan, mengapa pemerintah Kabupaten Lebak membiarkan kegiatan ini berjalan jika belum mengantongi izin sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini bisa menyebabkan terjadinya longsor dan bencana di sekitar lokasi yang berlimbas bagi keselamatan masyarakat setempat. Tolong dipikirkan itu," tambah Maman salah seorang warga masyarakat lainnya.

Dihubungi lewat telepon seluler, Kepala DPMPTSP Kabupaten Lebak, Yosef Mohamad Holis menjawab via WhatsApp bahwa dirinya sedang melakukan isolasi mandiri Covid-19. "Ya nanti dicek ya Senin... sekarang saya sedang isolasi mandiri," jawabnya. ● nov



TES CEPAT ANTIGEN UNTUK WISATAWAN

Petugas kesehatan mengambil sampel usap saat rapid tes antigen di objek wisata pantai Karangsong, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (31/1). Tes cepat antigen oleh Pemkab Indramayu dan Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu tersebut dilakukan secara acak sebagai langkah antisipasi penyebaran COVID-19 dari wisatawan yang datang dari luar Kota.

Kota Tangerang Masih Memiliki Ruang ICU Khusus Penderita Covid-19

Ruang ICU diberikan untuk pasien Covid-19 dalam kondisi berat dan butuh penanganan khusus. Oleh karena itu, warga yang mengalami gejala Covid-19 dengan kondisi berat, bisa minta penanganan di ruang ICU, kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Liza Puspawati.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan memastikan ruang Intensive Care Unit (ICU) untuk penanganan pasien Covid-19 saat ini masih tersedia.

"Kita memiliki 78 tempat tidur dan yang sudah terisi 71 tempat tidur. Namun data tersebut berubah setiap waktunya. Jadi kita pastikan ketersediaan ruang ICU masih ada," kata Kepala Dinas Ke-

sehatan Kota Tangerang, dr Liza Puspawati di Tangerang Minggu (31/1).

Ia menegaskan, ruang ICU diberikan untuk pasien Covid-19 dalam kondisi berat dan butuh penanganan khusus. Oleh karena itu, warga yang alami gejala Covid-19 dengan kondisi berat, bisa minta penanganan di ruang ICU.

"Kami imbau agar penanganan isolasi dilakukan di tempat yang disediakan, baik di rumah

sakit hingga Ruang Isolasi Terkonsentrasi (RTI). Jadi pasien dalam pengawasan dan penyebaran dapat ditekan," katanya.

Ditegaskan jika penambahan angka kematian pasien Covid-19 di Kota Tangerang disebabkan karena warga datang ke ruang perawatan dalam kondisi sudah berat. Oleh karena itu ketika terkonfirmasi positif, maka warga harus menjalani isolasi sesuai anjuran pemerintah.

Kemudian untuk ketersediaan tempat isolasi mandiri bagi pasien Covid-19, Liza menuturkan jika saat ini jumlahnya masih mencukupi. "Jika melihat data kebutuhan untuk warga Kota Tangerang, tempat tidur yang disediakan sudah cukup," katanya.

Namun karena pandemi ini tak hanya sebatas wilayah tertentu dan pasien bisa dirawat di daerah mana saja termasuk Kota Tangerang, Liza Puspawati. Ia mengatakan tenaga kesehatan yang belum mengikuti vaksinasi Covid-19 biasanya yang mandiri. Sebab, tenaga kesehatan yang menjadi sasa-

ran vaksinasi Covid-19, bukan hanya dokter saja tetapi juga perawat dan bidan.

"Informasi ini akan kita optimalkan lagi dan membantu tenaga kesehatan yang belum vaksin. Sebab, kita targetkan pada pekan depan semuanya selesai untuk penyuntikan tahap pertama ini," katanya.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengatakan vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang untuk tenaga kesehatan hingga akhir pekan ini telah mencapai 34 persen dan ditargetkan selesai pekan depan. Ia mengatakan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang untuk tenaga kesehatan terbilang cepat.

Kota Tangerang baru mulai melaksanakan vaksinasi Covid-19 bagi nakes pada Minggu (24/1). Ia memaparkan dari 22.280 dosis vaksin yang diterima, 1.776 di antaranya akan diberikan kepada tenaga kesehatan Pemerintah Kota Tangerang. ● pp

BPBD Petakan 16 Kecamatan di Lebak Rawan Banjir

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, memetakan 16 kecamatan di kabupaten itu rawan banjir karena adanya beberapa daerah aliran sungai (DAS). "Pemetaan lokasi rawan banjir itu guna mengurangi risiko kebencanaan," kata Plh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Feby Rizky Pratama di Lebak, Sabtu.

Pengalaman banjir tahunan lalu, akan terjadi banjir jika curah hujan meningkat karena lokasinya berada di kawasan DAS. BPBD Lebak memetakan 16 kecamatan sebagai daerah rawan banjir itu adalah Kecamatan Rangkasbitung, Kalanganyar, Cipanas, Curugbitung, Muncang, Sobang dan Lebakgedong, Cibeber, Cilograng, Bayah, Gihara, Cigemplung, Bojongmanik, Banjarsari, Lewuidamar, dan Cimarga.

Selama ini, kata dia, di daerah itu aliran Sungai Ciberang, Cisimeut, Ciujung, Cimadur, Cilangkahan, dan Cicinta.

"Kami menginstruksikan relawan kecamatan agar siaga selama 24 jam karena memasuki puncak musim hujan pada Januari-Februari 2021," katanya.

Menurut dia, BPBD Lebak telah mempersiapkan peralatan evakuasi dan logistik untuk penanganan pascabencana alam untuk memenuhi pelayanan dasar agar warga korban banjir tidak mengalami kerawanan pangan. Selain itu, mereka juga tidak terserang berbagai jenis penyakit yang membahayakan dan mematikan.

Sebab, bencana banjir awal 2020 di enam kecamatan di Kabupaten Lebak menyebabkan sembilan orang meninggal dan ribuan orang mengungsi.

Selain itu, puluhan sarana infrastruktur, seperti jembatan dan rusukan rumah warga dilaporkan hilang dan rusak berat akibat diterjang banjir tersebut.

"Kami berharap jangan sampai bencana banjir terjadi seperti pada awal tahun ini," tuturnya. ● pra

Sabtu Kemarin, 94 Pasien Sembuh dari Covid-19 di Lebak

LEBAK (IM) - Jumlah pasien sembuh dari Covid-19 di Kabupaten Lebak, Banten sampai dengan Sabtu (30/1), mencapai 755 orang, dan sehari sebelumnya tercatat 661 orang. "Kami optimistis angka kesembuhan terus meningkat, karena dalam waktu satu hari pasien sembuh sebanyak 94 orang," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Triatno Supiono di Lebak, Sabtu.

Pasien sembuh setelah menjalani perawatan medis di RSUD Banten sebagai rumah sakit rujukan Covid-19. Pasien Covid-19 tanpa gejala menjalani isolasi di Rumah Sakit Islam Madali Rangkasbitung.

"Kami minta pasien yang menjalani perawatan bersabar, karena penyakit Covid-19 bisa disembuhkan," ujar Triatno. Komandan Satgas Covid-

19 Kabupaten Lebak Anong mengajak masyarakat mematuhi protokol kesehatan, dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan guna memutus mata rantai penularan virus tersebut.

Kasus Covid-19 di Kabupaten Lebak sampai Sabtu tercatat 1.414 orang, 755 orang dinyatakan sembuh, 629 orang menjalani isolasi dan dirawat di RSUD Banten, serta 30 orang meninggal dunia.

Data Covid-19 itu meningkat dibandingkan pada Jumat, 29 Januari yang tercatat 1.374 orang, 661 orang dinyatakan sembuh, 683 orang menjalani isolasi dan dirawat di RSUD Banten, serta 30 orang meninggal dunia. Semua elemen masyarakat diminta memutus mata rantai penularan dengan mematuhi protokol kesehatan. ● pra

'Baduy A Novel' Layak Diangkat ke Layar Lebar

SERANG (IM)- Wartawan Senior, Aat Surya Safaat menilai, "Baduy A Novel", sebuah novel karya budayawan Uten Sutendy yang bercerita tentang perjuangan masyarakat Baduy di Kabupaten Lebak Provinsi Banten dalam mempertahankan nilai-nilai luhur yang diantunya layak diangkat ke layar lebar.

"Sebagai putra Banten, saya mengapresiasi dan mendukung rencana pembuatan film yang akan mengangkat kearifan lokal warga Baduy tersebut," katanya pada bedah buku "Baduy A Novel" secara virtual, Sabtu malam (30/1).

Bedah buku secara daring itu juga menampilkan penulis skenario yang juga produser Dedy Otaru dan Pemred Penerbit Prabu 21 Rida Noor dengan moderator Marius Gumono, seorang dosen yang juga konsultan bisnis dan pemerhati budaya masyarakat adat.

Acara itu diikuti 33 peserta dari dalam dan luar negeri, antara lain dari Tangerang, Jakarta, Semarang, Malang, Batam, dan Frankfurt Jerman, dengan aneka profesi seperti budayawan, seniman, penulis, akademisi, dan pejabat pemerintah.

Aat lebih lanjut menyatakan optimistis film tentang kiprah masyarakat Baduy itu bukan hanya akan diminati warga Banten, tetapi juga akan laku secara nasional bahkan internasional, terutama karena

adanya kearifan warga Baduy dalam menjaga lingkungan hidup dan kelestarian alam.

"Secara internasional ada tiga isu yang tak pernah basi, yaitu isu demokrasi, hak asasi manusia, dan lingkungan hidup. Nah, warga Baduy itu terkenal bijak dalam menjaga lingkungan hidupnya," kata putera Banten yang pernah menjadi Kepala Biro Kantor Berita ANTARA di New York dan Pemimpin Redaksi Kantor Berita ANTARA itu.

Sementara itu menanggapi usulan pembuatan film tentang masyarakat Baduy, penulis "Baduy A Novel", Uten Sutendy menyatakan kesiapannya karena telah mendapatkan dukungan dari kalangan perfilman serta dari tokoh-tokoh masyarakat dan Pemerintah Provinsi Banten. "Hanya saja rencana pembuatan film dimaksud tentunya belum bisa segera dilaksanakan karena masih adanya pandemi Covid-19," kata budayawan yang juga dikenal sebagai penulis dan motivator itu.

"Baduy A Novel" itu sendiri bercerita tentang perjuangan warga Baduy yang mempertahankan tanah leluhur dan nilai-nilai luhur yang diantunya dari berbagai gangguan pihak luar yang hendak mengeksploitasi sumber daya alam di dalamnya.

Kisah tersebut dikemas dalam sebuah cerita percintaan seorang pria anak pengusaha kaya dengan seorang gadis Baduy. Sutem, pria yang menjadi tokoh utama dari novel itu berjuang dengan kekuatan cinta. Cinta kepada lingkungan dan masyarakat Baduy sebagai kekayaan nusantara serta cinta kepada gadis Baduy.

Ia harus mengalami konflik dengan para tokoh adat dan para pemuda Baduy yang melarangnya menjalani kedekatan dengan gadis Baduy. Selain ia harus berkonflik dengan orangtuanya sendiri yang ternyata berada dibalik pengrusakan hutan Baduy untuk proyek eksplorasi minyak Blok Rangkas.

Suten harus menerima kesediaan yang luar biasa ketika Mirsa, wanita Baduy yang dicintainya jatuh sakit karena kekecewaannya akibat cinta murninya kepada Sutem terhalang oleh adat.

Di sisi lain Sutem yang hendak menolong sang kekasih yang mendanta sakit tidak bisa berbuat apa-apa karena para tokoh adat menentangnya saat ia ingin membawa Mirsa ke rumah sakit, karena berobat ke rumah sakit adalah hal yang dilarang oleh adat.

Mirsa akhirnya meninggal dunia dalam pelukan Sutem. Bersamaan dengan wafatnya Mirsa, gagal pula proyek eksploitasi minyak Blok Rangkas di wilayah Baduy yang diawali dengan jatuhnya pemerintahan dinasti di daerah tersebut. ● pra

BELAJAR DI GUBUK BACA KETAPANG

Sejumlah anak-anak belajar secara mandiri di gubuk baca ketapang Desa Kalijaya, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Minggu (31/1). Perpustakaan yang dibuat secara swadaya pada tahun 2018 tersebut dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri oleh anak-anak sekitar saat pandemi COVID-19.



IDN/ANTARA